



PD. BPR WERDHI SEDANA

ආර්ථික බැංකු සේවා සංස්ථා

LAPORAN TAHUNAN

2020

(Audited)

PD. BPR WERDHI SEDANA

KABUPATEN GIANYAR

Kantor Pusat

Jln. Ngurah Rai No. 71, Gianyar
Telp. (0361) .943036 943183

Fax (0361). 945612

Email : werdhi_sedana@yahoo.com
www.werdhisedana.co.id

Kantor Kas

Kantor Kas Blahbatuh
Br. Teruna Blahbatuh, Jln. Wisma Udayana,
Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar
Telp. (0361) 4797981

Kantor Kas Sukawati
Jln. Raya Sukawati Banjar Mudita Sebelah
Selatan Kantor Pos Sukawati,
Telp. (0361) 296594 / (0361) 8402637

Kantor Kas Ubud
Banjar Dinas Teges Kawan, Desa Peliatan,
Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar
Telp. (0361) 972162 / (0361) 9087352

Kantor Kas Payangan
Br Badung, Melinggih Payangan (Sebelah
Selatan Pasar Umum Payangan)
Telp. (0361) 982678

Kantor Kas Tegallalang
Jln. Raya Tegallalang (Sebelah Selatan Pasar
Umum Tegallalang) Telp. (03161) 9000090

Kantor Kas Tampaksiring
Jln. Raya Tampaksiring - Gunung Kawi
Telp. (0361) 901579



PD. BPR. WERDHI SEDANA KABUPATEN GIANYAR



LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2020
(Audited)

PERMAKLUMAN

Laporan Tahunan Tahun 2020 Setelah Audit yang kami laporkan masih menggunakan Bentuk Badan Hukum dan Nama PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar mengingat Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Perubahan Nama disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 Januari Tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara Nomor KEP-6/KR.08/2021 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Perubahan Nama dari PD. BPR Werdhi Sedana menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) .

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS..... 1

INFORMASI UMUM..... 6

LAPORAN KEUANGAN..... 22

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN..... 23

VISI DAN MISI

VISI

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Gianyar

Misi

- Penguatan Permodalan
- Peningkatan Kualitas Suber Daya Manusia
- Penguatan Tata Kelola Yang Baik
- Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi informasi
- Pengembangan Produk dan Layanan
- Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
- Penerapan Risk Manajemen
- Mewujudkan Citra Merk (Image Branding)

MOTTO

Melayani dengan DHARMA

One Team, One Spirit, One Goal

SUSUNAN PENGURUS

Dewan Pengawas

Ketua:

Drs. Anak Agung Gde Bagus

Anggota:

Drs. I Made Suradnya, M., Si.

Direksi

Direktur Utama:

I Nyoman Suparsa Widana, SE.,MM

Direktur:

Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa, SE



KETUA DEWAN PENGAWAS :

Drs. Anak Agung Gede Bagus

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 02 Nopember 1958. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan tiga orang anak satu laki-laki dan dua perempuan) . Lulus pada Sekolah Tinggi Keuangan Denpasar pada tahun 1986. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah training IDEA 5.0 tahun 2001, Manajemen Resiko Pembiayaan Kapal Tengker tahun 2011 dan Pelatihan Fraud Auditing tahun 2012. Meniti karir sebagai pegawai Bank Rakyat Indonesia tahun 1979 sebagai CS Teller, Mantri (AO) dan Kepala Unit Kanca BRI Gianyar di PT. BRI (Persero) Gianyar. Tahun 1995 sebagai Auditor Junior Kantor Inspeksi PT. BRI Makasar dan tahun 2005 sebagai Auditor junior Kantor Inspeksi PT. BRI Denpasar. Tahun 2013 sampai sekarang menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

ANGGOTA DEWAN PENGAWAS :

Drs. I Made Suradnya, M., Si.

Pria, lahir di TUSAN pada tanggal 10 Nopember 1963. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan tiga orang anak dua anak laki-laki dan satu anak perempuan. Lulus pada Sekolah menengah Atas Negeri 1 Gianyar pada tahun 1983. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah Kursus Manajemen Proyek Pemerintah tahun 1996, Diklat Administrasi dan Umum tahun 1997, Pelatihan Pengawasan Melekat tahun 1998, Diklat Kepemimpinan tahun 2012 dan Diklat Kepemimpinan tahun 2013 dan ikut Sertifikasi Komisaris tahun 2019. Meniti karir pada Pemerintahan Kabupaten Gianyar sebagai Setwilda Tk. II Gianyar tahun 1997 s.d 2000, sebagai Sekretariat Daerah Kabupaten Gianyar dari tahun 2001 s.d 2003, sebagai Sekretariat DPRD Kabupaten Gianyar dari tahun 2004 s.d 2012, sebagai Kepla BKD Kabupaten Gianyar tahun 2013 s.d 2015, Plt.Kepala Disdikpora tahun 2016 s.d 2018, Plt. Kepala Dinas Kebudayaan, Plt. Kepala Bagian Organisasi dan Tata Lakana, Plt. Kepala BKPSDM dan sebagai Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekda Kabupaten Gianyar tahun 2019, mulai Tahun 2020 sampai sekarang menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.





DIREKTUR UTAMA :

I NYOMAN SUPARSA WIDANA,SE.,MM

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 13 Agustus 1969. Warga Negara Indonesia , berkeluarga dengan seorang istri dan satu orang anak perempuan. Lulus Sarjana Ekonomi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar pada tahun 1991 dan lulus S-2 Magister Manajemen STIE-IPWI Jakarta pada tahun 1998 . Pendidikan informal yang pernah diikuti antara lain : Kursus Pajak pada Dirjen Pajak RI di Jakarta dan ToT Certif LSP untuk instruktur Sertifikasi BPR da LPD.

Meniti karir sebagai karyawan kantor Konsultan Pajak FX. Hartono di Jakarta pada tahun 1993, pada tahun 1994 bekerja di PT. Sentra Prima Jakarta, pada tahun 1999 bekerja di PT. Banyu Ada Lestari Jakarta, pada tahun 2004 sebagai Dosen Honorer Fakultas Ekonomi di Universitas Warmadewa, Undiknas dan Mahasaraswati, pada tahun 2005 menjabat sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Hindu Dharma, pada tahun 2005 menjabat sebagai Direktur PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar dan pada tahun 2006 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Utama PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

DIREKTUR :

ANAK AGUNG GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA,SE

Pria, lahir di Gianyar pada tanggal 20 Oktober 1975. Warga Negara Indonesia, berkeluarga dengan seorang istri dan dua orang anak laki-laki. Lulus Sarjana Ekonomi pada Universitas Udayana pada tahun 2000. Pendidikan informal yang pernah diikuti adalah D1 *Junior Sistem Analyst* tahun 2001, pada tahun 2013 mengikuti Diklat *Internal Audit* di pusat pendidikan Vokasional Universitas Udayana, tahun 2014 menempuh Sertifikasi Direktur BPR. Pelatihan yang pernah diikuti adalah Pelatihan Penyusunan Laporan Bulanan serta SID tahun 2006, Pelatihan Sistem Akuntansi Perbankan Terpadu, Lokakarya Akuntansi Perbankan tahun 2007, Seminar HAKI tahun 2009, Pelatihan PA. BPR dan SAK ETAP tahun 2010, Pelatihan Penyusunan *Corporate Plan* tahun 2011 dan Seminar Nasional Wirausaha Muda tahun 2012.



Memulai karir sebagai karyawan PT. Makro Indonesia tahun 2000 sebagai staf *Dry Food*, tahun 2001 sebagai pegawai PD. BPR Werdhi Sedana bagian staf dana sampai tahun 2003, tahun 2003 sebagai staf kredit sampai dengan tahun 2006, tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Akuntansi sampai dengan tahun 2012, tahun 2012 sebagai Kepala SPI sampai dengan tahun 2013, tahun 2013 sebagai Kepala Bagian Kredit dan tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

UMUM



[werdhisedana.id](#) [werdhisedana_official](#) [BPH Werdhi Sedana](#) [Official BPH Werdhi Sedana](#)



PD BPH Werdhi Sedana Kabupaten Sukoharjo

1. UMUM

a. Pendirian bank dan informasi umum

Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar merupakan perusahaan milik pemerintah Kabupaten Gianyar yang didirikan dengan surat keputusan Pjs. Bupati Kepala Daerah Tingkat II Gianyar No.B.14 / I/1968 tanggal 12 Pebruari 1968 dengan modal Rp 500.000,00 yang bergerak dalam bidang usaha perbankan.

Adapun ijin-ijin yang dimiliki PD. BPR Werdhi Sedana didalam melakukan usahanya adalah :

1. Surat Keterangan dari Menteri Keuangan No. Ket/184/DJM/III.3/5/1973 tanggal 24 Mei 1973 mengenai tugas perusahaan untuk melanjutkan usaha sebagai Bank Pasar.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar No.14 tahun 2007 tentang Pengelolaan Perusahaan Daerah BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.
3. Ijin Tempat Usaha No.530.08/0256/SKP/EK/2005 dari Bupati Gianyar.
4. Tanda Daftar Perusahaan No.220666500003 tanggal 14 Juli 2012 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar Badan Pelayanan Perijinan Terpadu berlaku sampai dengan 30 Juni 2016.
5. NPWP Nomor 01.112.446.8-904.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak tanggal 03 Juli 2006.

Perkembangan modal setor PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar

NO	TAHUN	PENYERTAAN MODAL (Rp)	JUMLAH MODAL SETOR (Rp)	KETERANGAN
1.	1968	500.000,00	500.000,00	SK. Pjs. Bupati No.B.14/I/1968 tgl 12 Pebruari 1968.
2.	1995	600.000.000,00	600.000.000,00	Perda No.11 tahun 1995 tgl 27 April 1995.
3.	2002	125.000.000,00	725.000.000,00	SK Bupati No.509 tahun 2002 tanggal 23 Desember 2002.
4.	2007	275.000.000,00	1.000.000.000,00	SK. Bupati No.58 tahun 2007 dan dicatat pada administrasi BI No.10/149/DKBU/IDAd/Dpr tgl 29 Pebruari 2008.
5.	2010	500.000.000,00	1.500.000.000,00	SK. Bupati No.925/01-E/HK/2010 tanggal 08 Nopember 2010 dan dicatat pada administrasi BI No.13/122/DKBU/IDAd/Dpr tgl 04 Pebruari 2011.
6.	2011	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00	SK.Bupati No.346/01-E/HK/2011 tanggal 18 Pebruari 2011 dan dicatat pada administrasi BI No.13/814/DKBU/IDAd/BPR tanggal 06 Juni 2011 .

NO.	TAHUN	PENYERTAAN MODAL (Rp)	JUMLAH MODAL SETOR (Rp)	KETERANGAN
7.	2012	500.000.000,00	3.000.000.000,00	SK.Bupati No.549/01-E/HK/2012 tanggal 28 Maret 2012 dan dicatat pada administrasi BI No.14/1439/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 04 Desember 2012.
8.	2013	1.500.000.000,00	4.500.000.000,00	SK.Bupati No.672/01-E/HK/2013 dan dicatat pada administrasi BI No. 15/807/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 19 Juli 2013.
9.	2014	2.000.000.000,00	6.500.000.000,00	SK. Bupati No.187/01-E/HK/2014 tanggal 07 Januari 2014 dan dicatat administrasi OJK No.S-247/KO.312/2014 tgl 17 Oktober 2014.
10.	2014	1.000.000.000,00	7.500.000.000,00	SK Bupati No.1085/01-E/HK/2014 tanggal 12 September 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-311/KO.312/2014 tanggal 08 Desember 2014.
11.	2015	2.000.000.000,00	9.500.000.000,00	SK. Bupati No.1898/01-E/HK/2014 tanggal 31 Desember 2014 dan dicatat pada administrasi OJK No.S-95/KO.312/2015 tanggal 29 Juni 2015.
12.	2015	500.000.000,00	10.000.000.000,00	SK. Bupati No.1013/01-E/HK/2015 tanggal 04 Nopember 2015.

b. Untuk mencapai maksud dan tujuan PD. BPR Werdhi Sedana menyelenggarakan usaha-usaha, antara lain :

1. Menghimpun dana dari Pemerintah dan masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan .
2. Memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap UMKM.
3. Melakukan kerjasama antara PD. BPR Werdhi Sedana dengan lembaga keuangan lainnya.
4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan atau tabungan di bank lainnya .
5. Membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .
6. Membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan .
7. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Visi dan Misi

VISI :

Menjadi BPR Yang Tangguh, Terpercaya dan Mampu Bersaing Serta Berkontribusi Bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah Gianyar

MISI :

1. Penguatan Permodalan
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
3. Penguatan Tata Kelola Yang baik
4. Perumusan dan Penerapan Standar Teknologi Informasi
5. Pengembangan Produk dan Layanan
6. Kemitraan Dengan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
7. Penerapan Risk Manajemen
8. Mewujudkan Citra Merk (Image Branding)

Disamping visi dan misi tersebut diatas, PD. BPR Werdhi Sedana mempunyai motto **“Melayani Dengan Dharma”** serta **“ One Team, One Spirit, One Goal”** sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan visi dan misi tersebut diatas.

d. Kepengurusan

Susunan Dewan Pengawas dan Direksi saat ini sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 901/A-08/HK/2019 tanggal 09 Juli 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 1340/A-08/HK/2018 tanggal 01 Nopember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kembali Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar , dan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 1123/A-04/HK/2020 tanggal 11 September 2020 tentang pemberhentian dan pengangkatan Dewan Pengawas PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar, sehingga susunan Dewan Pengawas dan Direksi PD. BPR Werdhi Sedana per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas

- Ketua : Drs. Anak Agung Gede Bagus
- Anggota : Drs. I MAde Suradnya, M. Si.

Direksi

- Direktur Utama : I Nyoman Suparsa Widana, SE.,MM
- Direktur : Anak Agung Gede Bagus Dama Arimbawa,SE

e. Kepemilikan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 14 tahun 2007 tanggal 6 Juni 2007, jumlah modal dasar bank sebesar Rp 10.000.000.000,00 dan telah disetor sebesar Rp 1.000.000.000,00 atas nama Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Keputusan Bupati Gianyar Nomor 58 tahun 2007 tentang pemberian tambahan modal setor pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar. Pada tanggal 08 Nopember 2010 sesuai dengan SK Bupati No.925/01-E/HK/2010 mendapat penambahan modal setor Rp 500.000.000,00 dan telah dicatat pada administrasi pengawasan Bank Indonesia No.13/122/DKBU/IDAd/Dpr tgl 04 Pebruari 2011 kemudian

pada tanggal 18 Pebruari 2011 sesuai dengan SK Bupati No.346/01-E/HK/2011 mendapat penambahan modal setor lagi sebesar Rp 1.000.000.000,00 dan dicatat pada administrasi pengawasan Bank Indonesia No.13/814/DKBU/IDAd/BPR tanggal 16 Juni 2011. Ditahun 2012 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 500.000.000,00 dan telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia No.14/1439/DKBU/IDAd/Dpr tanggal 04 Desember 2012 sehingga modal setor menjadi Rp 3.000.000.000,00 . Tahun 2013 mendapat tambahan modal setor lagi sebesar Rp 1.500.000.000,00 dan di tahun 2014 kembali mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 3.000.000.000,00 sehingga posisi modal setor pada akhir tahun 2014 menjadi Rp 7.500.000.000,00. Tahun 2015 mendapat tambahan modal setor sebesar Rp 2.500.000.000,00 dan diakhir tahun 2015 modal dasar bank sebesar Rp 10.000.000.000,00 sudah tercapai.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar dan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : S.72/KR.0811/2019 per tanggal 4 Maret 2019 Capitalisasi dana Cadangan Umum sebesar Rp. 2.500.000.000,- sebagai Modal Disetor .

f. Perkembangan usaha PD. BPR Werdhi Sedana

Berikut kami sajikan Ikhtisar Data Keuangan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

NO.	URAIAN	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019
I.	PENGHIMPUNAN DANA	143.267.962.031	140.911.197.970
1.	TABUNGAN	93.577.622.359	99.423.763.657
2.	DEPOSITO	49.690.339.672	41.487.434.313
3.	PINJAMAN BANK LAIN	-	-
II.	PENGUNAAN DANA	85.586.228.916	86.447.482.116
1.	KREDIT YANG DIBERIKAN	85.586.228.916	86.447.482.116
III.	VOLUME USAHA/ASET	165.748.360.634	163.092.591.982
IV.	LABA/RUGI		
	PENDAPATAN	17.122.639.914	18.913.678.836
	BEBAN	13.783.341.559	14.544.811.806
	LABA SEBELUM PAJAK	3.339.298.355	4.368.867.030
	PPH PASAL 25	(715.266.855)	(1.337.324.893)
	LABA SETELAH PAJAK	2.624.031.499	3.031.542.137

Adapun rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Faktor Yang Dinilai	31-Des-20	31-Des-19
Permodalan	26,16	19,85
Kualitas Aset Produktif		
- APYD/AP	2,2	1,91
- PPAP/PPAPWD	100,00	100,00
- Non Performing Loan	4,58	4,37
Rentabilitas		
- ROA	1,86	2,41
- BOPO	80,57	75,51
Likuiditas		
- Cash Ratio	14,17	12,89
- LDR (Loan Deposit Ratio)	52,5	54,24

Perbandingan kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan :

	Rek.	2020	Rek.	2019
Lancar	2.303	77.131.448.166	2.467	79.568.453.478
Dalam Perhatian Khusus	77	4.538.533.388	50	3.097.728.845
Kurang Lancar	7	95.537.287	11	1.231.596.981
Diragukan	18	1.155.451.067	14	296.789.824
Macet	54	2.665.259.008	55	2.252.912.988
Jumlah	2.459	85.586.228.916	2.597	86.447.482.116
Rasio NPL		4.58%		4.37%

g. Penyebab kredit bermasalah

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah adalah :

- a. Untuk kredit konsumsi :
 - a.1. Terjadinya mutasi atau perpindahan pegawai yang menjadi debitur bank .
 - a.2. Untuk pegawai perusahaan swasta berhenti bekerja karena dampak Pandemi COVID-19 .
- b. Untuk kredit modal kerja :
 - b.1. Sulitnya pemasaran dari produk debitur karena dampak Pandemi COVID-19 sehingga terjadi kemacetan dalam pembayaran kewajiban .
 - b.2 banyak usaha yang tutup karena merugi.

Sedangkan cara yang ditempuh dalam menangani kredit bermasalah adalah :

1. Melakukan restrukturisasi Kredit.
2. Untuk debitur pegawai dengan melakukan pendekatan terhadap bendaharawan gaji agar mau melakukan pemotongan terhadap debitur yang mempunyai hutang di bank.
3. Melakukan pengambilalihan agunan terhadap debitur kolektibilitas macet.

h. Strategi dan Kebijakan Manajemen

h.1. Strategi dan Kebijakan .

Berdasarkan Visi dan Misi Untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah BUMD yang diharapkan mampu memberi kontribusi dalam mendorong pertumbuhan perekonomian daerah Gianyar dan melayani kebutuhan masyarakat serta menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gianyar, setelah ditetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Gianyar Nomor 03 Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019, Perencanaan Strategis PD. BPR Werdhi Sedana untuk tahun 2020 adalah Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) menuju pertumbuhan PD. BPR Werdhi Sedana yang sehat meliputi : transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian dan kewajaran sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan, daya saing dan citra perusahaan.

Langkah-langkah yang diambil dalam merealisasikan perencanaan strategis tahun 2020 tersebut adalah :

h.1.1. Transformasi pada beberapa hal yang memiliki nilai strategis dalam pengembangan BPR ke depan antara lain :

- Transformasi dari Product Oriented menjadi Market Oriented, yaitu menyediakan produk yang mampu memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat atau kebutuhan pasar, baik dari segi manfaat maupun pelayanan yang diinginkan masyarakat dengan didukung oleh Teknologi informasi yang memadai disertai, pembenahan struktur organisasi.
- Transformasi bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perusahaan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan yang mengatur BUMD.
- Transformasi dari orientasi pasar Produktif ke komsumtif dengan memberikan porsi penyaluran kredit yang semakin besar ke sector Konsumtif melalui produk kredit yang dirancang sesuai kebutuhan pasar.
- Transformasi menuju pelayanan yang berbasis Teknologi Informasi (IT) .
- Transformasi semua unit kerja atau bagian dan individu di dalam perusahaan menuju profesionalisme yang memiliki daya tahan , daya saing , efektif dan efisien dengan merubah potensi yang dimiliki menjadi prestasi.

h.1.2. Revitalisasi atas produk dan kondisi yang sudah terlaksana di BPR sehingga di tahun 2020 lebih optimal dengan melakukan dan perbaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tuntutan kebutuhan dalam melayani masyarakat antara lain :

- Meningkatkan kerjasama dengan OPD yang menangani keberadaan UMKM untuk mendukung di bidang penguatan modal .
- Melanjutkan kembali penunjukkan PD. BPR. Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar sebagai Bank tempat Rekening Kas Desa yang sudah berlangsung dari tahun 2007 sampai dengan 2020.
- Melaksanakan edukasi dan literasi keuangan yang mandiri maupun bersama-sama dengan Asosiasi dimana BPR bernaung juga dengan lembaga keuangan lainnya yang telah rutin dilakukan, dengan meningkatkan kualitas penyampaian dan cakupan audien.
- Senantiasa patuh dan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan umum maupun khusus yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Akuntan Publik maupun instansi pengawasan lainnya sebagai upaya mewujudkan responsibilitas publik dan aspek kewajaran sehingga perusahaan dapat tumbuh secara sehat .
- Meningkatkan kualitas produk dan pelayanan prima untuk mempertahankan loyalitas nasabah yang akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja bank dan kinerja karyawan dan mengoptimalkan cross selling produk-produk bank melalui pelaksanaan program kerja dari masing-masing unit kerja secara terkoordinasi sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun.
- Meningkatkan kerjasama dengan lembaga lainnya baik di bidang pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk maupun pengawasan sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan.
- Melakukan revisi ketentuan atau SOP BPR agar sesuai dengan standar Tata kelola BPR dengan memperhatikan aspek kepatuhan dan manajemen resiko.
- Tetap menjaga tingkat kesehatan bank sehingga kepercayaan masyarakat dapat terus terjaga .

h.2 Strategi dan Kebijakan Operasional

Dalam rangka tercapainya perencanaan strategis seperti yang telah diuraikan diatas, maka dikembangkan perencanaan operasional yaitu :

h.2.1 Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Organisasi Bank

1. Organisasi :

Pemenuhan struktur organisasi sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Tata Kelola dan manajemen resiko serta Optimalisasi peran dari Pejabat eksekutif Kepatuhan yang telah diangkat bulan Desember 2016

2. Sumber Daya Manusia

Banyaknya perusahaan yang bergerak disektor keuangan mikro menjadikan kualitas sumber daya manusia sebagai tantangan yang harus dikelola dengan baik untuk dapat memenangkan persaingan.

Langkah –langkah yang diambil dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah :

- Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara mandiri maupun dengan pihak ketiga seperti : Perbamida, Perbarindo, OJK, BI, BPKP, dan lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya .
- Tetap melaksanakan Review Capacity Building Pejabat Eksekutif dalam rangka meningkatkan kontijensi, kompetensi, profesionalisme Pejabat Eksekutif, sehingga Pejabat Eksekutif menjadi role model bagi staf di bank .
- Gathering/pertemuan berkala antara Bupati, Pengurus dan Karyawan, untuk motivasi dan arahan agar pelaksanaan program kerja BPR selalu selaras dengan program dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar.
- Menyusun standar pelayanan prima PD.BPR.Werdhi Sedana sebagai pedoman standar dalam memberikan layanan kepada masyarakat .
- Melaksanakan Review Ketentuan tentang tata tertib pegawai dan penyempurnaan Ketentuan tentang Key Performance Indicator .
- Revisi Ketentuan-ketentuan internal disesuaikan dengan penerapan Tata Kelola BPR.

h.2.2 Perencanaan Umum dan Pelayanan

Kenyamanan nasabah pada saat berhubungan dengan bank adalah salah satu strategi yang dapat menambah loyalitas nasabah baik dari sisi kuantitas dan kualitas.

Langkah-langkah yang diambil manajemen antara lain :

1. Penataan tata ruang kantor pusat maupun kantor kas yang meliputi : penataan interior di kantor pusat, interior kantor kas Ubud dan Kantor Kas Blahbatuh serta sarana pendukung lainnya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
2. Mengoptimalkan pelayanan berbasis IT dengan terwujudnya layanan online antara kantor pusat dan kantor kas dengan tujuan untuk mempercepat pelayanan dan peningkatan pengawasan.
3. Mitigasi resiko dengan tujuan memberikan kenyamanan dan keamanan atas resiko keuangan baik bagi nasabah maupun bank dengan menjalin kerjasama dengan pihak LPS, Jamkrida dan Asuransi.

4. Menambah layanan Payment Point untuk pembayaran rekening PDAM Gianyar yang akan bekerjasama pihak ketiga dengan .

h.2.3. Perencanaan Pemasaran

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pasar maupun nasabah merupakan salah satu syarat untuk memenangkan pasar. Langkah-langkah yang akan diambil oleh manajemen bank adalah :

h.2.3.1 Perencanaan Pemasaran kredit

Untuk rencana kerja tahun 2020 realisasi kredit direncanakan sebesar Rp 70.000.000.000,00 .

Dari rencana kerja tersebut komposisi kredit untuk :

- | | | |
|----|-------------|--|
| a. | Konsumsi | Rp 56.000.000.000,00 atau sebesar 80,00% |
| b. | Modal kerja | Rp 9.000.000.000,00 atau sebesar 17,18% |
| c. | Investasi | Rp 5.000.000.000,00 atau sebesar 7,14% |

1. Dari rencana komposisi kredit tersebut pangsa pasar yang dituju meliputi :

- a. Untuk kredit konsumsi :

Pegawai harian/honorer daerah di instansi pemerintahan Kabupaten Gianyar, Perangkat Desa dan Desa Adat di Kabupaten Gianyar.

Pegawai swasta dari perusahaan yang bergerak di industri pariwisata dan juga lembaga pendidikan.

Pegawai Negeri Sipil utamanya di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Gianyar serta masyarakat umum.

- b. Untuk kredit modal kerja

Pedagang besar, kecil dan eceran yang ada di Kecamatan dan Desa di kabupaten Gianyar khususnya dan wilayah lain umumnya seperti pedagang di pasar umum, pasar seni, pedagang di kompleks pertokoan, artshop dan warung-warung. Peternakan ,perkebunan dan perikanan disetiap Kecamatan terutama kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Usaha Jasa Konstruksi yang menjadi rekanan pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintah kabupaten Gianyar. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti : kerajinan perak, patung dan lukisan terutama di Kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Industri batu bata terutama di Desa Keramas dan Tulikup.

- C. Untuk kredit investasi :

Peternakan dan perikanan disetiap kecamatan terutama di kecamatan Payangan untuk sektor peternakan dan kecamatan Blahbatuh untuk sektor perikanan. Industri kerajinan dan rumah tangga seperti kerajinan perak, patung dan lukisan pengolahan dari kayu dan bambu terutama di kecamatan Sukawati, Ubud, Tegallalang dan Tampaksiring. Usaha jasa sewa misalnya sewa kendaraan pariwisata Kepemilikan tempat usaha / toko/ kios. Usaha lainnya seperti rumah kos-kosan.

2. Untuk strategi pencapaiannya dengan cara :
 - a. Melakukan kegiatan promosi lewat iklan baik brosur, pamflet dan spanduk maupun lewat media cetak.
 - b. Melakukan pendekatan secara personel ke pihak-pihak kepala/pimpinan instansi pemerintahan dan jajaran manajemen perusahaan swasta, bendahara dan perangkat adat untuk kredit konsumsi.
 - c. Melakukan pelatihan dan pembinaan kepada sektor UMK bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Peternakan Perikanan dan Kelautan dan Dinas Pertanian serta instansi lainnya.
 - d. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam melakukan analisa kredit untuk modal kerja dan investasi dan penguasaan IT.
 - e. Mencari sumber dana alternatif yang murah diluar hasil himpunan tabungan dan deposito untuk disalurkan ke sektor UMK disamping penggunaan cadangan tujuan untuk kredit UMK.
 - f. Untuk pemasaran ke sekolah-sekolah akan dilakukan promosi terpadu untuk memasarkan produk kredit dan tabungan utamanya tabungan program.
 - g. Pengendalian dan evaluasi alur proses permohonan kredit yang optimal.
 - h. Penguatan kompetensi sumber daya manusia, marketing, analisa kredit, administrasi, pengikatan notaris, pengarsipan dan konsekuensi pelaksanaan limit waktu realisasi kredit.

h.2.3.2 Perencanaan Pemasaran Tabungan dan Deposito

Untuk rencana kerja tahun 2020 penghimpunan tabungan sebesar Rp 85.832.157.406,03 dan deposito sebesar Rp 43.552.037.965,00.

- a. Dari rencana penghimpunan dana tersebut sasaran yang akan dituju untuk pencapaian target adalah :
 1. Pelaku UMK seperti pengerajin, pengusaha/wiraswasta dan lainnya terkait *cross selling* dengan penyaluran KURDA juga Debitur lainnya.
 2. Desa Dinas dan Adat yang mendapat bantuan dari Pemerintah Kabupaten Gianyar.
 3. Para pedagang di masing-masing Pasar Umum/Seni di Kecamatan, toko dan warung yang ada disekitar Pasar.
 4. Sekolah-sekolah yang ada di wilayah kerja masing-masing Kecamatan.
 5. ASN di Instansi Pemerintah, Karyawan Swasta maupun kelompok masyarakat.
- b. Sedangkan strategi pemasaran yang akan diterapkan untuk mencapai sasaran dengan cara :
 1. Memasarkan produk secara focus pada perangkat Desa dan Desa Adat mengingat penghasilan mereka tidak terdampak secara signifikan oleh covid-19.
 2. Mempergunakan Aplikasi **Mobile Colection** untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di Bank.
 3. Menggunakan sarana Teknologi Informasi untuk promosi dan sekaligus mempermudah pelayanan bagi nasabah maupun calon nasabah.

4. Memberikan hadiah pembukaan rekening pada hari-hari tertentu dalam menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di PD. BPR Werdhi Sedana.
5. upaya menghubungi kembali nasabah pasif di wilayah kerja dan Kecamatan masing-masing agar kembali aktif berhubungan dengan bank
6. Promosi terpadu dalam rangka cross selling produk bank baik dengan gebyar pasar maupun menjadi sponsor kegiatan.
7. Melaksanakan Undian berhadiah untuk menjaga hubungan baik dengan nasabah atau menarik minat calon nasabah.
8. Meningkatkan mutu pelayanan dengan meningkatkan komunikasi massive antar petugas Bank dengan nasabah dan masyarakat dengan memanfaatkan aplikasi sosmed yang ada .

h.2.4. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan di tahun 2020 baik terhadap penghimpunan (sumber) dana dan penggunaan dana secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Penghimpunan Dana/Sumber Dana

Seperti halnya rencana kerja tahun 2019 penghimpunan dana pihak ketiga dari masyarakat baik melalui tabungan maupun deposito, untuk tahun 2020 akan ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya sehingga mampu dijadikan sumber dana yang dapat menjaga stabilitas likuiditas bank.

Tingkat pertumbuhan masing-masing produk dari sisi sumber dana yang menjadi Rencana Bisnis untuk tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a.1. Tabungan.

Estimasi realisasi saldo tabungan per Desember 2019 sebesar Rp 96.030.640.227,03 .

Di bulan Juni Tahun 2020 dilakukan Perubahan Rencana Bisnis Tahun 2020 dikarenakan wabah COVID-19, melihat kebijakan Pemerintah Pusat untuk pemberian Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Alokasi Dana Desa yang akan berdampak pada saldo tabungan Desa yang dikelola sehingga Untuk rencana kerja tahun 2020 dalam perubahan ditetapkan jumlah saldo tabungan per Desember 2020 sebesar Rp. 85.832.157.406,03 atau mengalami penurunan .

a.2. Deposito

Estimasi realisasi saldo deposito per Desember tahun 2019 adalah sebesar Rp 40.350.437.965,00 .

Untuk rencana kerja tahun 2020 ditetapkan jumlah saldo deposito per Desember 2020 sebesar Rp 43.352.037.965,00 atau mengalami pertumbuhan 0,93 % dari estimasi realisasi deposito tahun 2019.

a.3. Linkage Program

Untuk tahun Rencana Bisnis Tahun 2020 rencana kerjasama linkage program dengan bank umum atau LPDB akan dilakukan apabila realisasi kredit telah melampaui target yang direncanakan sebesar Rp 70.080.000.000,00 atau kondisi keuangan PD. BPR Werdhi Sedana memang memerlukan adanya tambahan dana pihak ketiga untuk keperluan ekspansi kredit maupun dalam rangka memenuhi kewajiban terhadap nasabah.

a.4. Modal Setor

Seiring dengan tumbuhnya tingkat kepercayaan masyarakat dan lembaga keuangan lainnya yang terus meningkat sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan PD. BPR Wedhi Sedana maka dari itu harus diikuti oleh penambahan modal setor yang proporsional sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2020 modal dasar bank telah terpenuhi sebesar Rp 10.000.000.000,00.

b. Penggunaan Dana .

Penggunaan dana sebagian besar akan difokuskan pada penyaluran kredit sebagai salah satu sumber utama pendapatan bank selain penempatan dana pada bank umum dan BPR lainnya.

Untuk tahun 2020 realisasi kredit direncanakan sebesar Rp 70.080.000.000,00 sedangkan estimasi realisasi kredit yang diberikan per Desember tahun 2019 adalah sebesar Rp 88.324.170.533,00 .

Untuk rencana kerja tahun 2020 ditetapkan jumlah kredit yang diberikan sebesar Rp 106.530.576.263,00 atau mengalami pertumbuhan 17,09 % dari saldo estimasi per Desember tahun 2019 .

c. Aset

Estimasi pencapaian aset sampai dengan bulan Desember tahun 2019 adalah sebesar Rp 158.288.102.475,88.

Untuk Rencana Bisnis tahun 2020 ditetapkan jumlah aset sebesar Rp 174.176.916.051,27 atau mengalami pertumbuhan 9,12 % dari estimasi realisasi total aset per Desember tahun 2019.

d. Laba/Rugi

Estimasi pencapaian laba setelah pajak per Desember tahun 2019 adalah sebesar Rp 3.227.345.764,85 .

Untuk Rencana Bisnis tahun 2020 ditetapkan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp. 3.941.719.191,60 atau mengalami pertumbuhan 1,22 % dari estimasi realisasi laba setelah pajak per Desember 2019.

i. Pengelolaan PD. BPR Werdhi Sedana

Dalam operasionalnya PD. BPR Werdhi Sedana selalu berpedoman pada Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi :

i.1 Struktur Organisasi

Selain Dewan Pengawas dan Direksi, organ penting yang diperlukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya adalah:

- PE. Audit Intern
- PE. Kepatuhan Manajemen Resiko, APU dan PPT
- Kepala Bagian Kredit
- Kepala Bagian Umum/Personalia
- Kepala Bagian Dana
- Kepala Bagian Akuntansi, Teknologi Informasi dan Pelaporan
- Kepala Sub Bagian Remedial
- Kepala Sub Bagian Kas dan Treasury
- Kepala Sub Bagian IT
- Kepala Kantor Kas.

i.2 Teknologi Informasi

Pada bulan November 2010 PD. BPR Werdhi Sedana menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan CV.Gobali Intellisita Teknologi (Gobali-IT) mengenai pengembangan sistem aplikasi bank (Aplikasi Banking). Sistem ini disesuaikan dengan sistem pencatatan akuntansi yang baru (PSAK-ETAP) disamping itu dalam pengembangan juga menggunakan beberapa program pendukung yang berbasis IT dalam operasional bank dan core sistem telah online antara kantor pusat dengan semua kantor kas .

i.3. Perkembangan dan Target Pasar

Wilayah kerja / operasional PD. BPR Werdhi Sedana adalah tersebar di 7 (tujuh) kecamatan di wilayah Kabupaten Gianyar disamping daerah Badung dan sekitarnya. Secara umum yang menjadi pangsa pasar adalah para pelaku ekonomi mikro, kecil dan menengah disamping pasar potensial yang lain seperti Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Harian/Honor Daerah dan perangkat Desa maupun Dinas.

i.4. Jumlah dan lokasi kantor

PD.BPR Werdhi Sedana berkedudukan di Jalan Ngurah Rai No.71 Gianyar yang merupakan kantor pusat, telepon (0361) 943036 dan 943183, fax (0361) 945612, email : werdhi_sedana@yahoo.com, sms center : 08113993330, website : www.werdhisedana.co.id . PD. BPR Werdhi Sedana memiliki 6 kantor kas yang beralamat:

- a. Kantor Kas Sukawati
Jalan Raya Sukawati, Banjar Mudita sebelah selatan Kantor Pos Sukawati, telepon (0361) 296954 / (0361) 8402637 .
- b. Kantor Kas Ubud
Banjar Dinas Teges Kawan, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar, telepon (0361) 972162 / (0361) 9087352 .
- c. Kantor Kas Blahbatuh
Banjar Teruna Blahbatuh. Jalan Wisma Udayana, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, telepon (0361) 4797981.
- d. Kantor Kas Tampaksiring
Br. Penaka kecamatan Tampaksiring, telepon (0361) 901579.
- e. Kantor Kas Payangan
Br. Badung Desa Melinggih kecamatan Payangan, telepon (0361) 982678.
- f. Kantor Kas Tegallalang
Br. Triwangsa kecamatan Tegallalang, telepon (0361) 9000090.

Pemindahan Ketiga Kantor kas tersebut (a, b dan c) telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan :

- | | |
|-------------------------|-----------------------------|
| 1. Kantor Kas Sukawati | Nomor : S-49/KR.08122/2019 |
| 2. Kantor Kas Ubud | Nomor : S-249/KR.0811/2019 |
| 3. Kantor Kas Blahbatuh | Nomor : S-234/KR.0811/2019. |

i.5.Sumber Daya Manusia

Dalam persaingan yang kompetitif perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan produktifitas sumber daya manusia untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dan proporsional.

Berikut adalah komposisi SDM berdasarkan tingkat pendidikannya :

- | | |
|---------------------------|------------|
| 1. Sarjana (S2) sebanyak | : 2 Orang |
| 2. Sarjana (S1) sebanyak | : 42 Orang |
| 3. Diploma sebanyak | : 2 Orang |
| 4. SMA sebanyak | : 24 Orang |

Jumlah staf dan karyawan PD. BPR Werdhi Sedana pada akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------------------|------------|
| - Direktur Utama | : 1 orang |
| - Direktur | : 1 orang |
| - Kepala Bagian | : 4 orang |
| - Kepala Sub Bagian Kas dan Treasury | : 3 orang |
| - Kepala Kantor Kas | : 6 orang |
| - Karyawan | : 55 orang |

Bank menyadari dengan komposisi SDM dengan tingkat pendidikan seperti tercantum diatas perlu merancang upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melaksanakan tugas serta melayani masyarakat secara profesional. Untuk itu pendidikan dan pelatihan SDM menjadi perhatian utama dari manajemen, selama tahun 2020 telah dilakukan berbagai kegiatan dalam meningkatkan profesionalisme antara lain :

1. Pelatihan Building The Character Of Selling Skill
2. Workshop “ Peluang Pembiayaan Sanitasi “
3. Pelatihan FGD Hukum dan Perikatan Kredit
4. Pelatihan Perpajakan
5. Pelatihan Upgrade Your Selling Skill
6. Kegiatan Peningkatan Kopetensi Mandiri
7. Pelatihan Great Personality On New Life Future
8. Pelatihan Online Penyusunan Perdir dan SOP Pengadaan Barang dan Jasa
9. Workshop Pendidikan dan Pelatihan Analisa Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah
10. Pelatihan Leadership Melalui Aplikasi ZOOM
11. Pelatihan APU dan PPT
12. Workshop Produktif di Masa Pandemi melalui Virtual Meeting
13. Pelatihan Penyusunan Rencana Bisnis Bank
14. Pelatihan Online Penyelamatan NPL Melalui Retrukturisasi Kredit di Masa Pandemi COVID-19
15. Pelatihan Aspek Hukum Dalam Pengikatan Agunan dan Penyelesaian Kredit Melalui AYDA

i.6.Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas

Adapun Kebijakan Pemberian gaji dan fasilitas di PD. BPR Werdhi Sedana mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 94 Tahun 2017 antara lain memuat :

a. Untuk Direksi

1. Gaji Pokok besarnya :

Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai;

Direktur paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.

2. Tunjangan istri/suami, anak dan tunjangan kemahalan sesuai ketentuan yang berlaku bagi pegawai;

3. Tunjangan jabatan yang besarnya sesuai dengan kemampuan PD. BPR Werdhi Sedana.

Anggota Direksi mendapat fasilitas:

1. Perawatan/tunjangan kesehatan yang layak termasuk istri/suami dan anak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Direksi dan kemampuan PD.BPR.Werdhi Sedana;

2. Rumah dinas lengkap dengan perabotan standar atau pengganti sewa rumah sesuai dengan kemampuan PD.BPR.Werdhi Sedana;

3. Kendaraan dinas sesuai dengan kemampuan PD.BPR Werdhi Sedana;

b. Untuk Dewan Pengawas :

Pasal 26 Menyebutkan bahwa Dewan Pengawas diberikan honorarium sebesar :

Ketua Dewan Pengawas, paling banyak 40% (empat puluh perseratus) dari penghasilan Direktur Utama; Anggota Dewan Pengawas, paling banyak 80% (delapan puluh per seratus) dari honorarium ketua Dewan Pengawas.Setiap akhir tahun setelah tutup buku, Ketua Dewan Pengawas dan anggota Dewan Pengawas memperoleh jasa produksi yang besarnya ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

c. Untuk Pegawai/ Karyawan :

Pasal 68 yaitu :

1. Setiap pegawai berhak atas gaji pokok, tunjangan-tunjangan dan penghasilan lainnya yang sah sesuai dengan pangkat, jenis pekerjaan dan tanggung jawabnya.

2. Besarnya penghasilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh kurang dari ketentuan upah minimum Kabupaten Gianyar.

3. Pemberian hak pegawai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disesuaikan dengan kemampuan dan skala usaha PD.BPR.Werdhi Sedana.

Pasal 69

1. Penyusunan skala gaji Pegawai PD.BPR.Werdhi Sedana dapat mengacu pada prinsip-prinsip skala gaji Pegawai Negeri Sipil yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan PD.BPR.Werdhi Sedana

2. Skala gaji sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Direksi.

2. PELAKSANAAN PROGRAM KREDIT USAHA RAKYAT DAERAH (KURDA)

BPR Tetap sebagai pelaksana program KURDA dari Pemerintah Kabupaten Gianyar yaitu pemberian pinjaman kepada masyarakat Gianyar yang menjadi pelaku UMK dan Koperasi yang ada di Gianyar untuk penguatan modal dengan bunga 6% pertahun, kerjasama ini menggunakan pola executing, program ini sudah dilaksanakan dari tahun 2018, sedangkan di

17.000.000.000,- dan di Tahun 2020 Penerimaan rencanaannya menambah dana untuk program KURDA sebesar Rp. 17.000.000.000,- namun dampak Pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kondisi perekonomian Bali yang bergantung pada sektor pariwisata mengalami penurunan sehingga hanya direalisasikan sebesar Rp. 1.500.000.000,- diperuntukan penguatan Modal UMR Koperasi Aktiva, sehingga total itaka sebesar Rp. 23.500.000.000,-

Dan tahun 2019 Sampai dengan bulan Desember 2020 telah berhasil dialirkan kepada 834 Debitur dengan Plafon sebesar Rp. 33.517.000.000.00,- terdiri atas 765 UMR dengan Plafon sebesar Rp. 28.025.000.000,- 27 Koperasi dengan Plafon sebesar Rp. 5.500.000.000,- dan 2 UMR lainnya Aman Sejahtera dengan Plafon sebesar Rp. 700.000,- dan per Desember 2020 baki debit sebesar Rp. 13.325.151.492,-

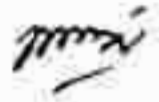
Akibat dampak COVID-19 sesuai dengan kebijakan Stimulus dan Gerasi Jasa Keuangan (GJK) telah diberikan relaksasi terhadap 154 debitur KURDA dengan Baki Debit sebesar Rp. 3.636.032.470,- dan Baki Debit sebesar Rp. 13.325.403.492,- terdapat 5 (lima) debitur bermasalah dengan Baki Debit Rp. 71.170.235,- sehingga rasio Non Performing Loan (NPL) KURDA sebesar 0,53%.

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Gianyar, karyawan dan karyawan dan masyarakat luas atas dukungannya yang maksimal sehingga Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana mampu berperan aktif didalam meningkatkan dan menumbuhkembangkan perekonomian di pedesaan khususnya dan di kabupaten Gianyar pada umumnya.

GIANYAR, 31 Desember 2020

PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar

Direksi


Nyoman Suparsa Widana, SE, MPA
Direktur Utama




Gede Bagus Dama Arimbawa, SE
Direktur


Drs. Anak Agung Gde Bagus
Ketua Dewan Pengawas




Drs. I Made Suradnya, M. Si
Anggota Dewan Pengawas



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PD. BPR WERDHI SEDANA
NERACA
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

<i>Catatan</i>				2020	2019
				(Rp)	(Rp)
SET					
Kas		3		3.339.960.900	1.473.733.700
Pendapatan bunga yang akan diterima		4		646.669.735	749.919.043
Penempatan bank lain	2b.	5		77.260.514.301	75.796.095.628
Penyisihan kerugian	2b.	5		(327.843.250)	(316.121.684)
Total				76.932.671.051	75.479.973.944
Kredit yang	2c.	2d.	6	83.889.801.505	84.767.064.356
Penyisihan	2c.	2d.	6	(2.005.292.352)	(2.145.551.442)
Total				81.884.509.153	82.621.512.914
AYDA		2f.	7	323.000.000	323.000.000
Aset tetap dan inventaris		2c.	8	4.470.595.449	3.802.711.049
Akumulasi penyusutan		2c.	8	(3.302.585.849)	(2.780.758.745)
Total				1.168.009.600	1.021.952.304
Aset Tidak Berwujud			9	302.604.500	302.604.500
Akumulasi Penyusutan			9	(251.284.240)	(199.963.960)
Total				51.320.260	102.640.540
Aset Lain-Lain			10	1.402.219.935	1.319.859.537
Jumlah Aset				165.748.360.634	163.092.591.983
EWAJIBAN					
Kewajiban Segera			11	468.767.065	644.311.662
Utang Bunga			12	157.529.095	138.754.191
Utang Pajak Penghasilan			13	158.319.458	100.241.142
Simpanan			14	143.267.962.031	140.911.197.970
Kewajiban Imbalan Kerja			15	159.317.939	89.911.698
Kewajiban Lain-Lain			16	151.030.938	31.539.000
Jumlah Kewajiban				144.362.926.526	141.915.955.663
KUITAS					
Modal			17	10.000.000.000	10.000.000.000
Dana Setoran Modal				2.500.000.000	2.500.000.000
Saldo Laba			18		
Cadangan Umum				2.784.682.527	2.178.374.100
Cadangan Tujuan				3.476.720.082	3.476.720.082
Total				6.261.402.609	5.655.094.182
Saldo Tahun Berjalan				2.624.031.499	3.031.542.137
Jumlah Ekuitas				21.385.434.108	21.186.636.319
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas				165.748.360.634	163.102.591.982

Dalam Satuan Rupiah Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PD. BPR WERDHI SEDANA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 Dalam Satuan Rupiah

	<i>Catatan</i>	2020 (Rp)	2019 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
- Bunga Kontraktual	2h. 19	14.794.743.105	16.301.474.692
- Provisi	2i. 19	1.028.715.049	910.785.836
Total		15.823.458.154	17.212.260.528
Beban Bunga	2h. i. 20	(4.892.791.911)	(4.326.915.659)
Pendapatan Bunga Neto		10.930.666.242	12.885.344.869
Pendapatan Operasional Lainnya	21	1.083.624.585	1.673.882.704
Jumlah Pendapatan Operasional		12.014.290.827	14.559.227.573
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian/penyusutan			
- Beban Penyisihan Kerugian Penempatan	22	239.923.983	694.086.746
- Beban Penyisihan Kerugian Kredit	22	586.050.168	1.068.119.696
- Beban Penyisihan Aset Tetap dan Inventaris	23	521.827.104	430.645.976
- Beban Amortisasi Aet Tidak Berwujud	23	51.320.280	81.757.960
Beban Pemasaran	24	157.729.823	608.541.124
Beban Penelitian dan Pengembangan	25	175.421.334	72.050.000
Beban Administrasi dan Umum	26	6.996.563.210	6.978.897.642
Jumlah Beban Operasional		8.728.835.902	9.934.099.144
LABA OPERASIONAL		3.285.454.925	4.625.128.429
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
- Pendapatan Non Operasional	27	215.557.175	27.535.604
- Beban Non Operasional	28	(161.713.746)	(283.797.003)
Jumlah Pendapatan (beban) Non Operasional Bersih		53.843.429	(256.261.399)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.339.298.354	4.368.867.030
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(715.266.855)	(1.337.324.893)
LABA BERSIH		2.624.031.499	3.031.542.137

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PD. BPR WERDHI SEDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	Modal	Saldo Laba				
	Modal	Dana Setoran	Cadangan	Cadangan	Belum	Jumlah
	Ekuitas	Modal	Tujuan	Umum	Dibagikan	
Dalam Satuan Rupiah						
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	10.000.000.000	-	3.476.702.682	3.308.335.654	3.892.395.203	11.118.170.372
Dana Setoran Modal		2.500.000.000		2.400.000.000	-	-
Bagian Setoran Untuk APB					1.113.437.880	1.113.437.880
Pembentukan Cadangan:				188.118.047	188.118.048	-
CAR					115.177.857	115.177.857
Tertier					113.703.809	113.703.809
Jasa Produkt					597.527.613	597.527.613
Dana Kersudatapan					384.130.321	384.130.321
Saldo Bersih Tahun Berjalan					8.881.642.183	8.881.642.183
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	10.000.000.000	2.500.000.000	3.476.702.682	3.376.374.323	3.031.542.143	11.286.685.118
Dana Setoran Modal					-	-
Bagian Setoran Untuk APB					1.887.348.175	1.887.348.175
Pembentukan Cadangan:				808.308.427	606.308.427	-
CAR					30.946.168	30.946.168
Tertier					111.181.885	111.181.885
Jasa Produkt					242.528.971	242.528.971
Dana Kersudatapan					300.154.214	300.154.214
Saldo Bersih Tahun Berjalan					2.824.340.322	2.824.340.322
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	10.000.000.000	2.500.000.000	3.476.702.682	1.784.882.528	2.824.340.322	11.585.454.108

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PD. BPR WERDHI SEDANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Dalam Satuan Rupiah

	2020 (Rp.)	2019 (Rp.)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	3.339.298.354	4.368.867.030
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba/rugi Bersih sebelum taksiran pajak Penghasilan menjadi kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk)		
Aktivitas Operasi		
Penyusutan Aset Tetap	521.827.103	430.645.976
Penghapusan Akumulasi Penyesuaian Aset Tetap	-	-
PPAP-Penempatan Pada bank Lain (selain giro)	11.721.566	87.881.401
PPAP-Kredit yang diberikan	(116.927.456)	323.637.992
Provisi/Biaya Transaksi	-	-
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	51.320.280	81.757.960
Taksiran Pajak Penghasilan	(715.266.855)	(1.337.324.893)
Laba (rugi) Sebelum Perubahan Modal Kerja	3.091.972.993	3.955.465.466
Perubahan Modal Kerja		
Penempatan Pada Bank Lain	(1.550.000.000)	800.000.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	103.249.308	(105.807.554)
Kredit Yang Diberikan	853.931.217	(13.622.895.330)
Aset Lain-lain	(82.360.398)	(402.829.847)
Kewajiban Segera	(175.544.597)	(91.356.191)
Utang Bunga	18.774.904	18.262.888
Utang Pajak	58.078.316	(32.084.417)
Simpanan	2.356.764.061	30.790.805.791
Kewajiban Imbalan Kerja	69.406.241	75.562.186
Kewajiban Lain-lain	129.491.937	(6.161.000)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	4.873.763.982	21.378.961.992
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(667.884.400)	(559.208.309)
Pembelian/Penjualan Aset Tidak Berwujud	-	(125.295.500)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(667.884.400)	(684.503.809)
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan		
Bagian Laba Untuk Daerah IAPBD)	(1.667.348.175)	(2.113.427.380)
Corporate Social Responsibility (CSR)	(90.946.264)	(115.277.857)
Tantiem	(121.261.685)	(153.703.809)
Dana Kesejahteraan	(303.154.214)	(384.259.524)
Jasa Produksi	(242.523.371)	(307.407.619)
Kas bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.425.233.709)	(3.074.076.189)
Kenaikan(penurunan) bersih kas dan setara kas		
KAS SETARA KAS, awal	1.780.645.873	17.620.381.993
KAS SETARA KAS, akhir	76.269.829.328	58.649.447.335
	78.050.475.201	76.269.829.328
KAS SETARA KAS TERDIRI DARI :		
Kas	3.339.960.900	1.473.733.700
Giro Pada Bank Lain	9.379.080.382	11.743.488.043
Tabungan Pada Bank Lain	7.653.059.819	4.674.233.484
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	57.678.374.100	58.378.374.100
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	78.050.475.201	76.269.829.327



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI TERPENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

a. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

b. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual, sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (non performing) diakui secara cash basis dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

c. Penempatan bank lain

- Giro dan tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

d. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

e. Aset produktif

Penyisihan kerugian aset produktif adalah penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam aset produktif.

Penyisihan kerugian aset produktif atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor : 33/POJK.03/2018, 27 Desember 2018, Bab II, Pasal 16 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Aktiva produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain .

Bank wajib membentuk PPAP umum dan PPAP khusus, dengan penjelasan sebagai berikut:

- PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
- PPAP Khusus ditetapkan paling kurang sebesar :
 - a. 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 Desember 2020 ;
 - b. 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2021 ;
 - c. 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021
- 10 % dari aset produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- 50% dari aset produktif kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- 100 % dari aset produktif kualitas macet dikurangi nilai agunan.
-

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh perseratus) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 60% (enampuluh perseratus) dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertiikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;

- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/ kios/ lapak/ hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (duabelas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan Dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapanbelas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

f. Agunan diambil alih

Agunan yang diambil alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar pelelangan dari pemilik agunan dalam hak debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang Kualitas Aktiva Produktif BPR BAB V Agunan yang diambil alih (AYDA) pasal 23 (2) & (3), BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan. Apabila dalam jangka waktu tersebut BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun (*double declining method*), kecuali atas bangunan memakai metode garis lurus (*straight lain method*) sesuai dengan Ketetapan Menteri Keuangan No. 138/KMK.3/2002, sebagai berikut :

<u>Jenis aset</u>	<u>Umur Aset</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
- Bangunan	20 tahun	5 %
- Kendaraan	4- 8 tahun	25% - 50 %
- Inventaris golongan I	4 tahun	50%
- Inventaris golongan II	8 tahun	25%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah

umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

h. Aset tidak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan.

Aset tidak berwujud bank berupa program komputer diamortisasi secara sistematis selama 5 (lima) tahun.

i. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari :

- Pajak dibayar dimuka
- Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

j. Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan / atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo; atau
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

k. Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

l. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terhutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

m. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

n. Dana setoran modal – kewajiban

Dana Setoran Modal – Kewajiban (DSM – Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nilai nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi dan biaya transaksi.

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing.

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

- Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitor.
- Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).
- Beban bunga
Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

- Pendapatan dan beban provisi dan komisi
Penerimaan pendapatan atas administrasi kredit (provisi dan komisi) dari kredit diakui sebagai pendapatan (beban) yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktu komitmen kredit.
Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode terjadinya transaksi.
- r. Komitmen dan kontijensi
 - Komitmen
Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.
 - Kontijensi
Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.
- s. Perpajakan
Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.
- t. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa
Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP No. 28) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".
Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- u. Kewajiban Imbalan Kerja
Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 menjelaskan bahwa imbalan kerja terdiri dari uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, uang penggantian hak dan jaminan sosial kerja. Berdasarkan SAK ETAP Bab. 23 Imbalan kerja diakui pada laporan keuangan dengan menggunakan metode imbalan yang diakui (*projected unit credit*) untuk menentukan nilai kini dari kewajiban pasti dan biaya jasa kini.
Berdasarkan Surat dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim Nomor : 050/dpp/bpr/2013 tanggal 15 Pebruari 2013 bahwa sehubungan telah dilakukan Perhitungan Aktuaria terhadap kewajiban pendanaan bagi Mitra Pendiri, yang mana Hasil Perhitungan Aktuaria telah disampaikan guna memenuhi persyaratan pengesahan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim (DPP Bank BPR Jatim) oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
Manajemen mengikutsertakan karyawan pada Mitra Pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim (DPP Bank BPR Jatim) berupa tunjangan dana pensiun. Hal ini dilandasi dengan Surat Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim dan Surat dari PT. Sienco Aktuarindo Utama.
Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : KEP-599/NB.I/2013 tanggal 11 Nopember 2013 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim. Berkenaan dengan telah disahkannya keikutsertaan PD. BPR Werdhi Sedana oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Mitra Pendiri

Dana Pensiun Pegawai Bank BPR Jatim, maka terhitung sejak tanggal 11 Nopember 2013 kepada PD. BPR Werdhi Sedana diwajibkan untuk membayar iuran bulanan. Berdasarkan surat dari DPP Bank BPR Jatim Nomor : 381/dpp/bpr/IV/2016 tanggal 01 April 2016 perihal Hasil Valuasi Aktuaria Per 31 Desember 2015 bahwa mulai bulan April 2016 terjadi perubahan pembayaran iuran ke Dana Pensiun ke DPP BPR Jatim yaitu :

Iuran Normal Bulanan :

- Peserta sebesar 5 % dari PhDp setiap bulan
- Pemberi kerja sebesar 19,25% dari PhDP setiap bulan.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas masing-masing sebesar Rp. 870.616.600,00. dan Rp . 3.339.960.900,00 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini merupakan saldo pendapatan bunga kredit performing yang akan diterima masing-masing sebesar Rp 644.111.489,00 dan Rp 646.669.735,08 pada tanggal 31 Desember 20120 dan 2019.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari saldo penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

	2020	2019
Giro pada :		
PT. BPD Bali Cab. Gianyar	6.499.309.890	5.520.086.787
PT. Bank Mandiri	670.249.272	249.760.338
PT. Bank Maybank Indonesia	9.852.343	10.451.713
PT. Bank Andara OKE BANK INDONESIA	132.556.097	111.546.972
PT. Bank Danamon	582.517.705	506.963.495
PT. Bank Rakyat Indonesia	937.906.218	2.059.754.837
PT. BNI	546.688.857	3.284.923.902
Jumlah giro	9.379.080.382	11.743.488.043
Tabungan pada :		
PT. BPD Bali Cab. Gianyar	574.813.169	567.997.307
PT. Bank Rakyat Indonesia	2.743.226.423	2.052.989.109
PT. BPR LESTARI	881.762.255	745.191.731
PT. BPD Bali Capem Payangan	607.712.328	710.552.256
PT. BPD Bali Capem Tampaksiring	830.865.674	597.503.081
PT. Bank Rakyat Indonesia Capem Lebih	2.014.679.971	-
Jumlah tabungan	7.653.059.819	4.674.233.484
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan :		
PT. Bank Andara Bank Oke Bank Indonesia	200.000.000	200.000.000
PT. BPD Bali Cab. Gianyar	45.478.374.100	35.178.374.100
PT. Bank Rakyat Indonesia	9.500.000.000	15.500.000.000
PT. BPR Hari Depan	-	-
PT. Bank Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPD Bali Capem Payangan	-	-
PT. BPR LEGIAN	-	-
PT. Bank Danamon	-	5.000.000.000
PT. BPR LESTARI	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	57.678.374.100	58.378.374.100
Total	74.710.514.301	74.796.095.627
Deposito dengan jangka waktu > 3 bulan :		
PD. BPR BULELENG 45	500.000.000	500.000.000
PT. BPR NUR ABADI	-	500.000.000
PT. BPR SUKAWATI PANCAKANTI	2.000.000.000	-
PT. BPR NAGA	50.000.000	-
Jumlah	2.550.000.000	1.000.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	2.550.000.000	1.000.000.001
Penyisihan kerugian tabungan dan deposito	(327.843.250)	(316.121.684)
Jumlah bersih	2.222.156.750	683.878.317

Tingkat suku bunga pada tahun 2020 untuk penempatan tabungan sebesar 1,75% dan 3,25%, sedangkan penempatan deposito antara 3,25% sampai dengan 8,25% per tahun.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tingkat suku bunga pada tahun 2019 untuk penempatan tabungan sebesar 1,75% dan 3,25% sedangkan penempatan deposito antara 3,25% sampai dengan 8.25% per tahun.

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Kredit yang diberikan-pokok	85.586.228.916	86.447.482.116
Kredit yang diberikan-pendapatan provisi	(1.673.095.777)	(1.680.417.760)
Kredit yang diberikan-pend. bunga ditangguhkan	(23.331.634)	(23.331.634)
Jumlah bersih	83.889.801.505	84.743.732.722
Penyisihan kerugian kredit	(2.005.292.352)	(2.122.219.808)
Jumlah	81.884.509.153	82.621.512.914

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PD. BPR. Werdhi Sedana No.PD/146./III/2020 tanggal 30 Maret 2020 ditetapkan sebagai berikut :

Suku Bunga Kredit PD. BPR.Werdhi Sedana yaitu

- 9% sampai dengan 1 % per bulan tetap.
- 16,80% sampai dengan 2% per bulan menurun

Jumlah kredit yang diberikan sejumlah **2.459** rekening, terdapat 4 (empat) kredit yang terkait dengan bank.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas, adalah sebagai berikut :

	Rek	2020	Rek	2019
Lancar	2.303	77.131.448.166	2.467	79.568.453.478
Dalam Perhatian Khusus	77	4.538.533.388	50	3.097.728.845
Kurang lancar	7	95.537.287	11	1.231.596.981
Diragukan	18	1.155.451.067	14	296.789.824
Macet	54	2.665.259.008	55	2.252.912.988
Jumlah	2.459	85.586.228.916	2.597	86.447.482.116

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya, adalah sebagai berikut :

	Rek	2020	Rek	2019
Modal kerja	578	15.322.242.999	615	19.590.199.095
Investasi	56	7.115.717.619	60	7.529.988.216
Konsumsi	1.825	63.148.268.298	1.922	59.327.294.805
Jumlah	2.459	85.586.228.916	2.597	86.447.482.116

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, adalah sebagai berikut :

	Rek	2020	Rek	2019
Perdagangan	414	9.411.234.827	610	23.957.452.766
Transportasi	-	-	1	1.129.815.282
Jasa Perorangan	83	7.172.612.423	47	1.346.857.932
Rumah Tangga	1.137	49.051.406.818	898	38.128.446.140
Pertanian dan Perkebunan	33	974.902.451	10	205.461.785
Bukan Lap. Usaha Lainnya	792	18.976.072.397	1.031	21.679.448.211
Jumlah	2.459	85.586.228.916	2.597	86.447.482.116

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Kredit yang diberikan berdasarkan keterkaitan dengan pihak bank, adalah sebagai berikut :

	Rek	2020	Rek	2019
Pihak Terkait	4	1.484.253.149	2	150.346.662
Pihak Tidak Terkait	2.455	84.101.975.767	2.595	86.297.135.454
Jumlah	2.459	85.586.228.916	2.597	86.447.482.116

Perubahan penyisihan penghapusan aktiva produktif adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Saldo Awal	2.122.219.808	1.821.913.450
Penyisihan kerugian	586.050.168	1.068.119.696
Pemulihan penyisihan kerugian	(474.645.990)	(664.027.575)
Kredit hapus buku	(78.331.634)	(103.785.763)
AYDA an : I Kadek Edi Arsana	(150.000.000)	-
Saldo Akhir	2.005.292.352	2.122.219.808

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan pengakuan terhadap agunan yang diambil alih an : Ngakan Putu Tirta Pramono dengan PK.No.PD/0509/K/2014 tanggal 16 Juli 2014 per posisi 31 Desember 2020 dan 2019 :

	2020	2019
Agunan diambil alih	323.000.000	323.000.000
Jumlah	323.000.000	323.000.000

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	7.000.000	-	-	7.000.000
Bangunan	467.345.294	44.546.300	-	511.891.594
Kendaraan	1.283.630.000	-	-	1.283.630.000
Inventaris Gol. I	736.933.615	515.688.100	5.488.000	1.247.133.715
Inventaris Gol. II	1.307.802.140	113.138.000	-	1.420.940.140
Jumlah	3.802.711.049	673.372.400	5.488.000	4.470.595.449
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	232.266.903	-	23.409.376	255.676.279
Kendaraan	1.123.241.559	-	85.378.185	1.208.619.744
Inventaris Gol. I	389.509.408	457.334	310.824.832	699.876.906
Inventaris Gol. II	1.035.740.875	-	102.672.045	1.138.412.920
Lisensi	-	-	-	-
Jumlah	2.780.758.745	457.334	522.284.438	3.302.585.849
Nilai buku bersih	1.021.952.304			1.168.009.600

	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	7.000.000	-	-	7.000.000
Bangunan	380.898.600	86.446.694	-	467.345.294
Kendaraan	1.283.630.000	-	-	1.283.630.000
Inventaris Gol I	355.893.000	381.040.615	-	736.933.615
Inventaris Gol II	1.216.081.140	91.721.000	-	1.307.802.140
Jumlah	3.243.502.740	472.761.615	-	3.802.711.049
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	219.676.203	12.590.700	-	232.266.903
Kendaraan	962.853.003	160.388.556	-	1.123.241.559
Inventaris Gol I	223.704.674	165.804.734	-	389.509.408
Inventaris Gol II	943.878.889	91.861.986	-	1.035.740.875
Jumlah	2.350.112.769	430.645.976	-	2.780.758.745
Nilai buku bersih	893.389.971			1.021.952.304

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Lisensi	302.604.500	302.604.500
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(251.284.240)	(199.963.960)
	51.320.260	102.640.540

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Biaya dibayar dimuka :		
Sewa Gedung	788.956.676	882.549.497
Hadiah Pembukaan Rekening	2.564.374	5.661.252
Sercice Ruangan Kerja	498.907.278	331.916.804
Jumlah biaya dibayar dimuka	1.290.428.328	1.220.127.553
Lainnya :		
PPOB (Payment Point Online Banking)	50.272.377	60.936.051
Persediaan meterai	2.791.000	3.392.000
Andara Link	-	8.438.103
Biaya Umum	36.167.294	11.075.000
Anti Virus	4.702.500	3.857.330
Persediaan Barang Cetak dan ATK	8.963.436	-
Persediaan Barang Hadiah	8.895.000	12.033.500
Jumlah Lainnya	111.791.607	99.731.984
Jumlah Aset Lain-Lain	1.402.219.935	1.319.859.537

Biaya di bayar dimuka

Mutasi Biaya di bayar dimuka – sewa gedung

	2020	2019
	(Rp)	(Rp)
Saldo Awal	882.549.497	773.112.691
Penambahan	8.888.888	266.666.665
Amortisasi Biaya sewa gedung	(14.444.444)	(157.229.859)
Saldo Akhir	876.993.941	882.549.497

1. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Blahbatuh, terletak di Banjar Teruna jalan Wisma Udayana , Blahbatuh , Kabupaten Gianyar berdasarkan surat perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor : PD/001/I/2019 tanggal 2 Januari 2019, jangka waktu sewa selama 5 (lima) Tahun, tehitung sejak tanggal 2 Januari sampai degan 2 Januari 2024 dengan biaya sewa sebesar Rp. 211.111.110,-
2. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas TampakSiring, terletak di Banjar Paneka, Desa Tampaksiring , Kabupaten Gianyar berdasarkan surat perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor : PD/383/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019, jangka waktu sewa selama 10 (sepuluh) Tahun, tehitung sejak tanggal 2 Juli sampai degan 3 Juli 2029.

Biaya sewa bangunan tersebut sebesar Rp. 111.111.110,- dengan sistem pembayaran secara bertahap :

- a. Tahap I tanggal 2 Juli 2019 sampai dengan 2 Juli 2024 sebesar Rp. 55.555.555,- di bayar tanggal 2 Juli 2019.
- b. Tahap II tanggal 3 Juli 2024 sampai dengan tanggal 3 Juli 2029 sebesar Rp. 555.555.555,- di bayar bulan Januari 2020.

3. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Payangan, terletak di Banjar Badung, Desa Melinggih , Kecamatan Payangan, Kabupaten Gianyar berdasarkan surat perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 1 Juli 2017, jangka waktu sewa selama 4 (empat) Tahun, tehitung sejak tanggal 1 Juli Tahun 2017 sampai degan 1 Juli 2021 dengan biaya sewa sebesar Rp. 53.333.333,-.
4. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Tegallalang, terletak di Banjar Triwangsa, Desa Tegallalang , Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar berdasarkan surat perjanjian Sewa Menyewa Bangunan tanggal 1 Juli 2020, jangka waktu sewa selama 1 (satu) Tahun, tehitung sejak tanggal 1 Juli Tahun 2020 sampai degan 1 Juli 2021 dengan biaya sewa sebesar Rp. 8.888.888,-.
5. Bank menyewa 1 (satu) unit Kios No. 12 Lantai II dari Pemerintah Kabupaten Gianyar untuk Kantor Kas Sukawati, Kabupaten Gianyar , berdasarkan surat perjanjian Sewa Menyewa Nomor : 19/8.PEM/I/2007 Tahun 2007 tanggal 8 Januari Tahun 2007, jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) Tahun, terhitung sejak 1 Agustus 2006sampai dengan 1 Agustus 2026 dengan biaya sewa sebesar Rp. 86.000.000,-.
6. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Sukawati, terletak di Banjar Mudita, Desa Sukawati , Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan surat perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor : PD/216/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 3 (tiga) Tahun, tehitung sejak tanggal 21 Juni Tahun 2018 sampai degan 10 Juni 2021 dengan biaya sewa sebesar Rp. 63.333.333,-.
7. Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Sukawati, terletak di Banjar Mudita, Desa Sukawati , Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar berdasarkan surat perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Nomor : PD/215/SPK/VI/2018 tanggal 21 Juni 2018, jangka waktu sewa selama 2 (duaa) Tahun, tehitung sejak tanggal 11 Juni Tahun 2021 sampai degan 11 Juni 2023 dengan biaya sewa sebesar Rp. 44.444.444,-.
8. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Renovasi dan Pembangunan Pasar Umum Ubud Nomor : 79.54/1/PKS/B.TAPEM/VIII/2011 dan Nomor : 79.53/21/PKS/VIII/2011 masing-masing taggal 21 Agustus 2011 dari Pemerintah Kabupaten Gianyar, sesuai Pasal 5, Bank mendapat persetujuan dan diijinkan untuk merenovasi dan membangun Pasar Umum Ubud. Pemerintah Kabupaten Gianyar menyetujui dan mengijinkan Bank untuk menggunakan atau memakai Kios atau Los yang telah direnovasi dan dibangun di Pasar Umum Ubud selama 20 (dua puluh) Tahun terhitung mulai saat ditempati oleh Bank dengan Berita Acara Pemamfaatan atau Pemakaian Kios atau Los, sebagai kompensasi atas hibah bangunan hasil renovasi dan Pembangunan Pasar Umum Ubud sesuai pasal 7, Bank menyerahkan dana renovasi dan pembangunan Pasar Umum Ubud secara bertahap dengan jumlah masing-masing sebesar Rp. 593.264.000,- . Kios yang dimohonkan oleh Bank adalah Kios Nomor : 10 dan 11 Lantai II Blok A (sesuai dengan sertifikat Tanda Bukti Hak Pemakaian Kios di Pasar Umum Ubud Nomor : 590/4507.53/EK/2011 dan Nomor : 590/4507.54/EK/2011 masing-masing tanggal 22 Agustus 2011 .
 - Bank menyewa bangunan untuk Kantor Kas Ubud, terletak di Banjar Kalah, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa Bangunan Nomor : PD/234/SPK/VI/2018 TANGGAL 21 jUNI 2018 sampai dengan 22 September 2020 dengan biaya sewa sebesar Rp. 59.629.630,-
 - Bank menyewa Bangunan untuk Kantor Kas Ubud, terletak di Banjar Kalah, Desa Peliatan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar berdasarkan Surat Perjanjian sewamenyewa Bangunan Nomor : PD/213/SPK/VI/2018 TANGGAL 21 jUNI 2018 sampai dengan 23 September 2025 dengan biaya sewa sebesar Rp. 122.222.222,-

11.KEWAJIBAN SEGERA

Saldo ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
PPh Bunga Tabungan	12.718.186	15.665.956
PPh Bunga Deposito	52.089.426	45.819.812
PPh Pasal 21 Karyawan	112.764	18.932.549
Pajak lainnya	-	14.656.500
Pajak Penghasilan PPh 23	2.873.528	2.080.778
Titipan Nasabah	-	-
Simpanan Jatuh Tempo	6.929.263	2.489.464
Kiriman Uang Masuk Keluar	5.791.667	174.738.003
Asuransi MPM	43.837.577	41.575.677
Kredit bersaldo kredit	210.233	6.823.566
Titipan Notaris	149.625.000	193.112.500
Lainnya	41.997.001	128.416.857
Administrasi VA Danamon	2.000	-
Dana CSR	152.580.420	-
Jumlah	468.767.065	644.311.662

12.UTANG BUNGA

Saldo ini terdiri dari saldo utang bunga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Bunga deposito pihak III (accrual)	157.529.095	138.754.191
Bunga deposito pihak III (jatuh tempo)	-	-
Jumlah	157.529.095	138.754.191

13.UTANG PAJAK PENGHASILAN

	2020	2019
Pph Pasal 25	155.916.235	87.740.443
Pph Pasal 29 Badan	2.403.223	12.404.699
Jumlah	158.319.458	100.145.142

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun berakhir 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut :

		2020
Laba(rugi) sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi		3.339.298.354
BEDA TETAP		
Koreksi Fiskal Negatif		
Koreksi Fiskal Positif		
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	239.923.983	
Beban Promosi	137.549.200	
Barang dan Jasa (Biaya Perjalanan Dinas)	40.038.771	
Barang dan Jasa (Telepon)	17.775.000	
Barang dan Jasa (Langganan)	18.259.940	
Barang dan Jasa (ATK)	943.300	
Biaya Pemeliharaan & Perbaikan (Premium)	14.526.693	
Operasional Lainnya (Konsumsi)	46.896.458	
Operasional Lainnya (Edukasi dan Literisasi)	4.316.260	
Operasional Lainnya (Lain-lain)	816.000	
HUT PD BPR Werdhi Sedana	37.106.000	
Beban Banten (BNO)	51.442.610	
Bazar (BNO)	-	
Kegiatan Sosial (BNO)	-	
Iuran (BNO)	10.800.000	
Lainnya (BNO)	17.557.346	
Kegiatan Olahraga (BNO)	32.527.790	
Denda	280.000	
Taksiran PPh	-	
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	670.759.351	
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	(228.850.074)	
Penghasilan Kena Pajak	441.909.277	3.781.207.631
Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)		3.781.207.000

Jumlah PKP yang memperoleh fasilitas

4.800.000.000	X	3.781.207.000	=	1.060.018.652
17.122.145.513				

Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas

3.781.207.000	-	1.059.988.045	=	2.721.218.955
---------------	---	---------------	---	---------------

Taksiran perhitungan pajak PPh 25

50%	X	22%	1.059.988.045	116.598.685
22%	X		2.721.218.955	598.668.170
PPh Badan Tahun 2020 Terutang				715.266.855
Jumlah uang muka PPh Pasal 25 telah dsetor masa Januari s/d Nopember 2020				556.947.397
Uang Muka PPh Pasal 25 masa Desember 2020				155.916.235
Pajak Penghasilan Terutang per 31 Desember 2020 (PPh Pasal 29)				2.403.223

14.SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2020	2019
Tabungan Sukarela	64.598.510.602	52.374.609.400
Tabungan Wajib	135.849.360	135.849.360
Tabungan Karyawan	932.929.660	1.007.385.239
Siwargi	1.366.740.328	1.575.617.892
Simpel	886.899.643	1.007.325.533
Taksu	831.927.601	781.776.954
TPD	6.862.140.722	21.953.485.745
TMD	16.958.225.691	19.596.324.516
TDP	990.125.752	976.979.018
TSP	14.273.000	14.410.000
Jumlah Tabungan	93.577.622.359	99.423.763.657

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu :

3 Bulan	3.627.000.000	2.833.000.000
6 Bulan	14.803.500.000	7.212.000.000
12 Bulan	30.122.421.625	30.703.000.475
24 Bulan	1.012.332.877	713.787.246
36 Bulan	125.085.170	25.646.592
Jumlah deposito berjangka	49.690.339.672	41.487.434.313

Berdasarkan SK. Direksi No: PD/214/SKP/VI/2016 Tanggal 16 Juni 2016 tentang tingkat suku bunga simpanan dan nota dinas Nomor : PD/261/VII/2018 tentang Penetapan Suku Bunga Simpanan ditetapkan sebagai berikut :

Uraian	Suku bunga
Suku Bunga Tabungan sebesar	1,75% p.a
Yang terdiri dari Tabungan :	
- Tabungan Sukarela	1,75% p.a
- Tabungan Karyawan	1,75% p.a
- Tabungan Manggala Desa	1,75% p.a
- Tabungan Desa Pekraman	1,75% p.a
- Tabungan Pemerintah Desa	1,75% p.a

Dengan ketentuan saldo pengendapan minimal Rp. 100.000,- Sebulan penuh.

Berdasarkan SK. Direksi No : PD/214/SKP/VI/2016 Tanggal 16 Juni 2016 tingkat suku bunga tabungan berjangka ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan Berjangka terdiri atas :

- SIWARGI (Simpanan Warga Gianyar)
- SIMPEL (Simpanan Pelajar)
- TAKSU (Tabungan Khusus Upacara)

Bunga tabungan berjangka disesuaikan dengan kondisi pasar maksimal 2 digit diatas bunga tabungan biasa.

Jumlah rekening tabungan sebanyak 20.218 (dua puluh ribu dua ratus delapan belas) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 86 (delapan puluh enam) rekening.

Berdasarkan SK. Direksi No: PD/214/SKP/VI/2016 tanggal 16 Juni 2016 dan Nota Dinas nomor : PD/569/XI/2020 tentang penetapan tingkat suku bunga simpanan maka tingkat suku bunga deposito berdasarkan jangka waktu ditetapkan sebagai berikut :

Jangka Waktu	Nominal (Rp.)		Suku Bunga (% PA)
3 Bulan	1,000,000,00	s/d 100.000.000,00	3,50 %
	100.000.001,00	s/d 200.000.000,00	4,00 %
	200.000.001,00	s/d 350.000.000,00	5,00 %
	> 350.000.000	s/d	6,00 %
6 Bulan	1.000.000,00	s/d 100.000.000,00	4,75 %
	100.000.001,00	s/d 200.000.000,00	5,75 %
	200.000.001,00	s/d 350.000.000,00	6,75 %
	> 350,000,000,00	s/d	7,00 %
12 Bulan	1.000.000,00	s/d 100.000.000,00	4,50 %
	100.000.001,00	s/d 200.000.000,00	5,50 %
	200.000.001,00	s/d 349.999.999,00	6,50 %
	> 350,000,000,00	s/d	6,75 %

Jumlah rekening deposito berjangka sebanyak 692 (enam ratus sembilan puluh lima) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat sejumlah 11 (sebelas) rekening deposito pihak terkait dengan bank.

15.KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan saldo kewajiban imbalan kerja masing-masing sebesar Rp 159.030.938,00 dan Rp 89.911.698,00 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Bank menerapkan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Keputusan Direksi PD. BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar Nomor : PD/272/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang Tabungan Dana Pensiun dan Program Penisun dari BPJS Ketenagakerjaan.

Kewajiban imbalan kerja yang diterapkan bank merupakan kewajiban imbalan kerja atas jasa pengabdian Dewan Pengawas, Direksi dan Pegawai, dengan perhitungan sebagai berikut :

TAHUN 2020

Kewajiban Imbalan Kerja Tahun 2020	
Estimasi Laba sebelum pajak tahun 2019	Rp 4.410.510.696
Penghasilan Direktur Utama per bulan tahun 2019	28.090.538
Penghasilan Direktur per bulan tahun 2019	23.305.922

Direktur Utama

5%	X	Rp	4.410.510.696	220.525.535
Cuti Besar 2	X	Rp	28.090.538	56.181.076
Jumlah				276.706.611
Anggaran setahun (1/5)				55.341.322

Direktur

80%	X	Rp	220.525.535	176.420.428
Cuti Besar 2	X	Rp	23.305.922	Rp 466.118.440
Jumlah				223.032.272
Anggaran setahun (1/5)				44.606.454

Jumlah imbalan kerja Direksi **99.947.777**

Ketua Dewan Pengawas

40%	X	Rp	220.525.535	88.210.214
Jumlah				88.210.214
Anggaran setahun (1/3)				22.052.553

Anggota Dewan Pengawas

80%	X	Rp	88.210.214	70.568.171
Jumlah				70.568.171
Anggaran setahun (1/3)				17.642.043

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Pengawas 39.694.596

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas yang dibebankan tahun 2020, dengan perincian sebagai berikut :

- Jasa pengabdian dan cuti besar Direksi	99.947.777
- Kewajiban imbalan kerja Dewan Pengawas	39.694.596
- Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas	139.642.373

Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai :

- Penghargaan masa kerja 15 dan 25 tahun pegawai	14.060.775
- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim)	151.379.924
- Kewajiban Pensiun BPJS Ketenagakerjaan	68.686.260
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai	234.126.959

Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Pengawas dan Pegawai yang dibebankan tahun 2020

373.769.332

Perubahan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Saldo awal tahun	89.911.698
Jasa pengabdian dan cuti besar Direksi tahun 2020	99.947.777
Kewajiban imbalan kerja Dewan Pengawas	39.694.596
Jasa Penghargaan 15 dan 25 Tahun Pegawai	14.060.775
Saldo kewajiban imbalan kerja	243.614.846

Pembayaran Dari Kewajiban Imbalan Kerja Adalah :

- Jasa Pengabdian Dewan Pengawas	69.901.872
- Pembayaran Jasa Pengabdian 15 dan 25 Tahun Pegawai	14.395.035

16. Jumlah	84.296.907
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja Tahun 2020	159.317.939

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

TAHUN 2019

Kewajiban Imbalan Kerja Tahun 2019					
Estimasi Laba sebelum pajak tahun 2018					Rp 4.544.219.917
Penghasilan Direktur Utama per bulan tahun 2019					24.304.821
Penghasilan Direktur per bulan tahun 2019					20.181.735
Direktur Utama					
5%		X	Rp	4.544.219.917	227.210.996
Cuti Besar	2	X	Rp	24.304.821	48.609.642
Jumlah					275.820.638
Anggaran setahun (1/4)					68.955.159
Direktur					
80%		X	Rp	227.210.996	181.768.797
Cuti Besar	2	X	Rp	20.181.735	40.363.470
Jumlah					222.132.267
Anggaran setahun (1/4)					55.533.067
Jumlah imbalan kerja Direksi					124.488.226
Ketua Dewan Pengawas					
40%		X	Rp	227.210.996	90.884.398
Jumlah					90.884.398
Anggaran setahun (1/3)					30.294.799
Anggota Dewan Pengawas					
80%		X	Rp	90.884.398	72.707.519
Jumlah					72.707.519
Anggaran setahun (1/3)					24.235.840
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Dewan Pengawas					54.530.639
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas yang dibebankan tahun 2016, dengan perincian sebagai berikut :					
- Jasa pengabdian dan cuti besar Direksi					124.488.226
- Kewajiban imbalan kerja Dewan Pengawas					54.530.639
- Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi dan Dewan Pengawas					179.018.865
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai :					
- Penghargaan masa kerja 15 tahun pegawai					7.323.660
- Kewajiban Dana Pensiun Pegawai (DPP Jatim)					171.428.846
- Kewajiban Pensiun BPJS Ketenagakerjaan					61.286.516
Jumlah Kewajiban Imbalan Pasca Kerja Pegawai					240.039.022
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja Direksi, Dewan Pengawas dan Pegawai yang dibebankan tahun 2017					419.057.887
Perubahan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut :					
Saldo awal tahun					14.349.512
Jasa pengabdian dan cuti besar Direksi tahun 2019					124.488.226
Kewajiban imbalan kerja Dewan Pengawas					54.530.639
Jasa Penghargaan 15 Tahun Pegawai					7.323.660
Saldo kewajiban imbalan kerja					200.692.037
Pembayaran Dari Kewajiban Imbalan Kerja Adalah :					
- Jasa Pengabdian Dewan Pengawas					103.290.179
- Pembayaran Jasa Pengabdian 15 Tahun Pegawai					7.490.160
Jumlah					110.780.339
Saldo Kewajiban Imbalan Kerja Tahun 2019					89.911.698

16.KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan perincian sebagai berikut :

	2020	2019
Pendapatan denda (restrukturisasi kredit)	-	-
Biaya sewa kios sukawati	-	20.475.000
Transfer Bank Lain	-	1.064.000
Lainnya	151.030.938	-
Jumlah	151.030.938	21.539.000

17.MODAL

Berdasarkan Keputusan Bupati Gianyar Nomor : 1013/01-E/HK/2015 tanggal 04 Nopember 2015, terdapat tambahan modal setor sebesar Rp. 500.000.000,- (Lima Ratus Juta Rupiah) dan telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat Nomor : S-9/KO/312/2016 tanggal 12 Januari 2016 sehingga total modal yang telah disetor oleh Pemerintah Kabupaten Gianyar sebesar Rp. 10.000.000.000,- (Sepuluh Miliar Rupiah).

Adapun komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	%	Nominal
Pemerintah Daerah Kab. Gianyar	100	10.000.000.000
Jumlah	100	10.000.000.000

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah, pembagian laba tahun 2019 sebesar Rp. 3.031.542.136,53 tertuang dalam Berita Acara No. PD/123/BA/III/2020 tanggal 13 Maret 2020, adalah sebagai berikut :

KETERANGAN	BPR milik 1 (satu)	Laba yang dibagi
Bagian laba untuk daerah (APBD)	55%	1.667.348.175
Cadangan Umum	20%	606.308.427
Corporate Social Responsibility (CSR)	3%	90.946.264
Tantiem	4%	121.261.685
Jasa Produksi	8%	242.523.371
Dana Kesejahteraan	10%	303.154.214
Jumlah	100%	3.031.542.137

18.SALDO LABA

Akun ini terdiri dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Cadangan umum	2.784.682.527	2.178.374.400
Cadangan tujuan	3.476.720.082	3.476.720.082
Belum ditentukan penggunaannya		
- Laba (rugi) tahun-tahun lalu	3.031.542.137	3.842.595.237
- Pembagian laba	(3.031.542.137)	(3.842.595.237)
- Laba (rugi) bersih	2.624.031.499	3.031.542.137
Jumlah belum ditentukan tujuannya	2.624.031.499	3.031.542.137
Jumlah saldo laba (rugi)	8.885.434.108	8.686.636.619

19. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan usaha dari tanggal 1 sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Bunga kontraktual		
Bunga dari kredit yang diberikan	11.153.680.439	12.242.581.048
Bunga dari bank lain :		
Giro	530.525.223	886.948.284
Tabungan	148.058.006	138.035.216
Deposito berjangka	2.962.479.436	3.033.910.144
Jumlah bunga kontraktual	14.794.743.104	16.301.474.692
Provisi	1.028.715.049	910.785.836
Jumlah pendapatan bunga	15.823.458.154	17.212.260.528

20. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Beban bunga simpanan :		
<u>Tabungan</u>		
Bunga kontraktual	1.310.610.355	1.475.033.107
<u>Deposito</u>		
Bunga kontraktual	3.200.986.444	2.563.815.333
Jumlah bunga simpanan	4.511.596.799	4.038.848.440
Premi penjaminan	381.195.112	288.067.219
Jumlah beban bunga	4.892.791.911	4.326.915.659

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Denda kredit	10.628.196	17.770.944
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	-	6.458.734
Administrasi tabungan	213.369.558	180.057.482
Penalty deposito	13.980.000	5.095.000
Pemulihan penyisihan kerugian aset produktif	702.848.407	1.270.232.920
Penutupan rekening	8.389.436	13.603.089
Payment point	8.167.600	12.736.709
Penalty kredit	113.892.585	166.198.102
Pembulatan	83.438	92.394
Virtual Account	500	-
Lainnya	12.264.864	1.637.330
Jumlah	1.083.624.585	1.673.882.704

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Penyisihan kerugian tabungan/deposito	239.923.983	694.086.746
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	586.050.168	1.068.119.696
Jumlah	825.974.151	1.762.206.442

23.BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyusutan dan amortisasi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Penyusutan Aset Tetap	430.645.976	342.737.953
Amortisasi aset tidak berwujud	81.757.960	59.103.000
Jumlah	512.403.936	401.840.953

24.BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan jumlah beban pemasaran sebesar Rp 157.729.823,00 dan Rp 1.068.119.696,00 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019.

25.BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan jumlah beban penelitian dan pengembangan sebesar Rp 175.421.334,00 dan Rp 72.050.000,00 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019.

26.BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Tenaga kerja :		
- Gaji, Upah dan honorarium	4.949.190.076	4.448.098.161
- Lainnya	393.317.592	960.128.190
Pendidikan	112.737.363	206.141.296
Sewa	158.037.264	159.908.430
Premi Asuransi	35.560.373	35.156.474
Pajak-pajak (diluar Pph)	22.360.840	21.949.840
Pemeliharaan dan perbaikan	406.772.760	399.697.462
Barang dan jasa	700.067.756	600.003.779
Lainnya	218.519.186	147.814.010
Jumlah	6.996.563.210	6.978.897.642

Beban sewa sebesar Rp 158.037.264,- terdiri atas amortisasi sewa gedung kantor kas.

Biaya tenaga kerja - imbalan kerja lainnya sebesar Rp 393.317.591.00,- merupakan biaya keikutsertaan BPJS dan biaya lembur.

Beban pendidikan sebesar Rp 112.737.363,00 secara garis besar merupakan biaya dalam rangka pendidikan diantaranya pelatihan kredit bermasalah (aspek pencegahan hukum), penerapan manajemen risiko, APU dan PPT, pelatihan marketing strategic , pelatihan tata kelola BPR dan *Self Assessment*, pelatihan penyusunan rencana bisnis , diklat tata kelola GCG dan diklat *Human Resource*.

Pajak-pajak (diluar pajak Penghasilan) sebesar Rp 22,360,840,- merupakan beban atas pajak kendaraan dan Pajak Bumi dan Bangunan.

Beban barang dan jasa sebesar Rp. 1.106,840,816,- merupakan biaya listrik, telepon, ATK, foto copy, biaya percetakan, premium, perbaikan dan pemeliharaan, biaya perjalanan dinas.

27. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Hadiah	3.794.600	2.077.500
Fee asuransi kredit	3.903.575	3.170.879
Penjualan aktiva tetap	-	21.995.157
Fee notaris kredit	-	139.725
Lainnya	207.859.000	152.343
Jumlah	215.557.175	27.535.604

28. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Pakaian Olah Raga	-	21.450.000
Upacara keagamaan	51.442.610	122.481.678
Bazar	-	3.695.000
Denda/sanksi	280.000	-
HUT PD. BPR Werdhi Sedana	37.106.000	35.961.500
Kegiatan Sosial dan Kegiatan Olah Raga	32.527.790	75.262.825
Iuran-iuran	22.800.000	23.440.000
Lainnya	17.557.346	1.506.000
Jumlah	161.713.746	283.797.003

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan bank untuk transaksi - transaksi sebagai berikut :

A. Kredit terkait dengan pihak bank sebanyak 2 (dua) rekening yaitu atas nama :

1. I Made Mahayastra, CIF No. WS-0364441, SPK No. PD/0269/K/2020, Tanggal Realisasi 16 April 2020, Plafond Rp. 1.700.000.000,- dan Baki Debet Rp. 1.300.000.000,-, Jangka Waktu Kredit selama 34 bulan dan dikenakan bunga sebesar 0,75% per bulan .
2. Anak Agung Gde Mayun, CIF No. WS-082342, SPK No. PD/0376/K/2020, Tanggal Realisasi 29 Juni 2020, Plafond Rp. 100.000.000,- dan Baki Debet Rp. 74.400.000,-, Jangka Waktu Kredit selama 24 bulan dan dikenakan bunga sebesar 0,75% per bulan .
3. Anak Agung Gde Bagus, CIF No. WS-058503, SPK No. PD/1048/K/2019, Tanggal realisasi 17 Desember 2019, Plafond Rp. 100.000.000,- dan baki debet Rp. 72.727.276,-. Jangka waktu kredit selama 44 bulan dan dikenakan bunga sebesar 0.90% perbulan.
4. Anak Agung Gede Yoga Kusuma, CIF No. WS-04688, SPK No. PD/0138/K/2018, tanggal realisasi 15 pebruari 2018, plafond Rp. 70.000.000.- dan baki debet Rp. 37.025.873,-. Jangka waktu kredit selama 60 bulan dan dikenakan bunga sebesar 1.30% perbulan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- B. Tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 86 (delapan puluh enam) rekening yaitu atas nama :

No.	Nama	Rekening	Nominal
1	I MADE MAHAYASTRA	1	60.733.977,00
2	ANAK AGUNG GDE MAYUN	1	662.000,00
3	I NYOMAN SUPARSA WIDANA	3	72.562.237,00
4	ANAK AGUNG GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA	2	313.589.935,00
5	ANAK AGUNG GDE BAGUS	2	7.755.134,00
6	I MADE SURADNYA	1	28.064.888,00
7	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	1	23.500.000.000,00
8	NI LUH MANIK	3	75.315.213,00
9	IDA BAGUS GEDE GAGA MANUABA	3	74.217.778,00
10	I NYOMAN WIRTA	3	49.487.768,00
11	I NYOMAN AGUNG DAMAYANTI	6	48.049.703,00
12	ANAK AGUNG GEDE AGUNG PUTRA SAKRA DEWA	2	47.928.252,00
13	ANAK AGUNG SRI AGUNG TRISNA DEWI	2	47.096.062,00
14	ANAK AGUNG GEDE SURYAWAN PUTRA	3	37.636.242,00
15	ANAK AGUNG GEDE RAI SUDADNYA	1	24.434.549,00
16	NI KETUT SUMARNIATHI	4	21.488.491,00
17	NI KADEK ERY	6	17.526.138,00
18	DESAK KETUT OKA HENDRAYANI	4	16.416.578,00
19	I GUSTI AYU MADE ARYATI	4	15.099.030,00
20	I WAYAN RAPEG EKA ANTARA	3	14.791.340,00
21	TJOKORDA ISTRI AGUNG PUSTAKA DEWI	4	14.690.273,00
22	NI WAYAN SRI PERTIMAWATI	3	14.417.648,00
23	NI NYOMAN MEGAWATI	1	13.215.000,00
24	PUTU SHRI LAKSMI AYU PRADNYADEWI	2	13.197.599,00
25	NI MADE KURNIATI	1	11.330.853,00
26	I KADEK JULI SENTANA PUTRA	5	10.880.045,00
27	I KETUT SUARDIKA	3	7.188.066,00
28	AGUNG AYU PUTRI TRESNAWATI	1	6.142.042,00
29	NI LUH PUTU SUKERNI	1	6.022.170,00
30	NI KETUT RUPINI	1	5.304.586,00
31	ANAK AGUNG GEDE BAGUS ADI PRABAWA	1	4.129.239,00
32	GUSTI AYU THERIA ANJASUARI	2	3.414.740,00
33	DEWA AYU WINDA YUNDARI	2	2.669.933,00
34	ANAK AGUNG GDE DAMAPUTRA T	1	2.274.181,00
35	I DESAK PUTU ARSANI	1	1.541.914,00
36	I MADE AGUNG PRITIADI	1	98.988,00
37	I GUSTI NGURAH KETUT CITARSA	1	34.307,00
Total		86	24.589.406.899,00

C. Deposito pihak terkait dengan bank sebanyak 18 (delapan belas) rekening yaitu atas nama :

No	Nama	Rekening	Nominal
1	I MADE MAHAYASTRA	2	3.000.000.000
2	I MADE AGUNG PRITIADI	1	355.000.000
3	NI LUH PUTU SUKERNI	2	213.123.767
4	I NYOMAN SUPARSA WIDANA	2	150.000.000
5	NI KETUT RUPINI	1	125.000.000
6	ANAK AGUNG GEDE BAGUS DAMA ARIMBAWA	1	103.762.213
7	ANAK AGUNG SRI AGUNG TRISNA DEWI	2	62.168.260
8	NI MADE KURNIATI	2	20.442.996
9	NI WAYAN SRI PERTIMAWATI	2	15.184.444
10	DESAK KETUT OKA HENDRAYANI	1	10.299.860
11	ANAK AGUNG GEDE RAI SUDADNYA	1	5.188.019
12	I GUSTI AYU MADE ARYATI	1	5.000.000
Total		18	4.065.169.559

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2020	2019
KONTINJENSI		
TAGIHAN KONTIJENSI		
	-	-
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.933.191.809	1.544.016.757
- Aset produktif yang dihapusbukukan	1.807.710.847	1.729.379.213
- Lain-lain yang bersifat administratif	108.999.722	108.999.722
Jumlah Kontijensi	3.849.902.378	3.382.395.692

31. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019 :

NO.	KETERANGAN	2020	2019
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	- Rasio KPMM	26.16%	19.85%
B.	ASET PRODUKTIF		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	2.20%	1.91%
	- Rasio Non Performing Loan (NPL)	4.58%	4.37%
	- Rasio PPAP	100.00%	100.00%
C.	RENTABILITAS		
	- ROA (Return On Aset)	1.86%	2.41%
	- BOPO	80.57%	75.51%
D.	LIKUIDITAS		
	- Cash Ratio	14.17%	12.89%
	- LDR (Loan Deposit Ratio)	52.50%	54.24%

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dalam dan/atau penyesuaian terhadap Laporan Keuangan selain yang dijelaskan dalam paragraf dibawah ini :

Pada bulan Januari 2021 Bank telah memperoleh persetujuan perubahan bentuk badan hukum dan perubahan nama PD Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara Nomor : KEP-6/KR.08/2021 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Perubahan Nama PD Bank Perkreditan Rakyat Werdhi Sedana menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Gianyar (Perseroda) tertanggal 8 Januari 2021.

Berdasarkan Berita Acara RUPS-LB, pada tanggal 11 Januari 2021 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum PT BPR Bank Daerah Gianyar (Perseroda) dan Pembubaran Badan Hukum PD BPR Werdhi Sedana Kabupaten Gianyar.

Disamping itu Bank juga telah menggunakan perubahan bentuk badan hukum dan perubahan nama BPR pada surat kabar harian lokal dan papan pengumuman kantor BPR, sesuai surat laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan Nomor : BDG/001/MAN.01/2021 tanggal 14 Januari 2021.